

Tgl Menerima : 28-05-01
Seli / Sumbangan : Mahasiswa
Nomor Induk : 682
Klasifikasi : WS 125 Ely N01P

LAPORAN PENELITIAN

**PERBEDAAN PERSEPSI IBU PRIMIPARA
TENTANG MENYUSUI BAYI DIBANDINGKAN
PENGALAMAN MENYUSUI PADA 2 HARI I
POST PARTUM**

Untuk memenuhi tugas Mata Ajaran Riset Ke



Perpustakaan FIK



breast feeding

DISUSUN OLEH:
ELYSABETH BR. S
NIM : 1300210132

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA
2001

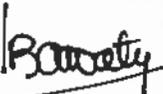
LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PENELITIAN
PERBEDAAN PERSEPSI IBU PRIMIPARA
TENTANG MENYUSUI BAYI DIBANDINGKAN
PENGALAMAN MENYUSUI HARI KEDUA
POST PARTUM**

Jakarta, Oktober 2002

Menyetujui
Kordinator M.A Riset

Menyetujui
Pembimbing Penelitian


Dewi Irawaty, MA
NIP.140066440


Allenidekania, MSc
NIP. 132053487

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan anugerah dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Perbedaan persepsi ibu tentang Menyusui ASI dibandingkan Pengalaman Menyusui ASI dibandingkan dengan pengalaman Menyusui pada dua hari pertama Post Partum”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, DN Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Ibu Dewi Irawati, MA selaku Koordinator Mata Ajaran Pengantar Riset Keperawatan.
3. Ibu Sitti Syabariah O. N.,SKp, MS., selaku Ko-Kordinator mata ajaran Riset Keperawatan.
4. Ibu Allendekania, Msc, selaku Pembimbing Penelitian.
5. Bapak Hendrik Kaloko sebagai suami yang tercinta yang memberi dukungan moril.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Peneliti sangat berharap akan masukan dan saran membangun demi kesempurnaan laporan ini. Terima kasih.

Penulis

Elysabeth Br. S

DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul	
Lembar Persetujuan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Guna Penelitian.....	3
E. Studi Kepustakaan.....	4
F. Kerangka Kerja Konseptual.....	11
G. Pertanyaan Penelitian.....	12
BAB II METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	13
B. Populasi dan Sampel	13
C. Tempat Penelitian.....	13
D. Etika Penelitian	13
E. Alat Pengumpul Data	14

F. Metode Pengumpulan Data.....	14
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Data.....	16
B. Hasil Penelitian.....	20
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	24
B. Keterbatasan Penelitian.....	25
C. Kesimpulan.....	25
D. Rekomendasi.....	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi presentase data demografi responden Mei-Juni 2002.

Tabel 2. Distribusi responden menurut persepsi ibu primipara tentang menyusui bayi dibandingkan pengalaman menyusui pada 2 hari I post partum.



ABSTRAK

Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan, sehingga persepsi memberikan makna pada stimulus (Desiserta, 1996, hal 129). Persepsi masing-masing akan berbeda satu dengan yang lainnya, karena masing-masing individu memiliki kepribadian yang unik, nilai dan pengalaman hidup, sehingga masing-masing akan menerima dan menginterpretasikan peran secara berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu primipara tentang menyusui bayi dibandingkan pengalaman menyusui pada 2 hari I post partum, dengan menggunakan deskripsi perbandingan dengan memilih 21 ibu primipara dan 21 ibu yang menyusui bayi 2 hari I post partum pada orang yang sama. Dan setelah melalui analisa data dengan uji Fisher Exact maka didapatkan nilai $p=1,2495$ dengan demikian $p > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara persepsi ibu primipara tentang menyusui bayi dibandingkan pengalaman menyusui pada 2 hari I post partum. Karena membedakan persepsi ini mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama dan tidak cukup 2 hari. Sebab itu peneliti mengajukan untuk mencapai rehabilitasi dan validitas yang tinggi diperlukan penelitian yang jumlah sampel lebih besar dan waktu lebih lama membedakan persepsi tersebut. Dan penelitian sebaiknya dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas dan tidak hanya di rumah sakit swasta tapi juga di klinik bersalin, dan rumah sakit pemerintah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air Susu Ibu (ASI) memegang peranan penting untuk menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. Oleh karena itu dilanjutkan bayi umur dibawah 4 bulan hanya diberi ASI saja tanpa makanan tambahan.

Pemberian ASI eksklusif mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan derajat kesehatan terutama menurunnya jumlah kematian (Kasnodiharjo, dkk, 1993).

Keuntungan memberi ASI menurut Lawrence (1994), Worthingtin - Roberts (1993) yaitu ASI adalah nutrisi yang paling baik dari setiap alternatif, bebas dari kuman dan selalu segar, mengandung berbagai faktor anti infeksi dalam sel-sel imun, tidak menimbulkan alergi, relatif lebih murah dari formula susu, dan pada umumnya memberikan dampak psikologis yang baik buat bayi.

Melihat manfaat serta keunggulan ASI, maka sangat disayangkan jika ibu habis melahirkan tidak memberikan ASI secara eksklusif atau menghentikan sama sekali pemberian ASI kepada bayinya. Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 1994), bayi yang diberi ASI secara eksklusifnya sebanyak 53,7 %.

Permasalahan pemberian seputar ASI eksklusif kepada bayinya, dikarenakan ibu selalu sibuk bekerja, pendidikan ibu rendah, gencarnya

periklanan tentang penggunaan susu formula, takut payudara tidak montok lagi, dan sebagainya (Pilliteri, 1999).

Persepsi calon ibu atau ibu tentang tidak menyusui bayi dipengaruhi latar belakang tradisi, daerah tempat tinggal, pendidikan, status dan peran, aktivitas dalam kegiatan sosial dan keterpaparan terhadap media massa (kasnodiharjo, dkk, 1998).

Dengan kondisi diatas perawat perlu memotivasi ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI. Ibu yang memberikan ASI pada bayinya perlu kita kaji bagaimana pendapat ibu tentang pengalamannya menyusui. Adanya pengalaman menyusukan ASI maka dapat diketahui bagaimana pendapat atau pandangan ibu terutama ibu yang belum pernah menyusui (Ibu Primipara) terhadap bayinya.

Menurut teori adaptasi Roy (1970), seorang yang telah memiliki pengalaman sebelumnya, akan lebih mudah beradaptasi dibandingkan yang belum. Berdasarkan teori adaptasi tersebut, seorang ibu yang pernah menyusui akan lebih mudah beradaptasi terhadap kegiatan menyusui berikutnya karena pengalaman sebelumnya.

B. Permasalahan Penelitian

Dari hasil pengamatan di ruang maternitas Rumah Sakit Siloam Gleneagles, ibu primipara tidak memberikan ASI-nya secara teratur atau rutin selama dirawat di rumah sakit. Peneliti tertarik meneliti tentang sejauh mana

perbedaan persepsi ibu primipara terhadap menyusui ASI dibandingkan pengalaman menyusui hari kedua post partum.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara spesifik perbedaan persepsi ibu primipara terhadap menyusui ASI dibandingkan pengalaman menyusui ASI pada hari kedua post partum.

D. Guna Penelitian

Adapun guna penelitian ini diharapkan:

1. Untuk Masyarakat
 - a. Mengetahui keuntungan memberi ASI pada bayi.
 - b. Mempunyai persepsi yang positif dalam memberikan ASI pada bayi.
2. Untuk Pelayanan Keperawatan
 - a. Meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, untuk membantu mempersiapkan dan mengatasi masalah ibu tidak menyusukan ASI pada bayinya.
 - b. Meningkatkan kemampuan perawat memotivasi ibu untuk menyusui bayi secara eksklusif.
3. Untuk Peneliti
 - a. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian.
 - b. Menerapkan pengetahuan riset di lapangan.

- c. Merupakan karya nyata yang dapat disumbangkan penulis kepada masyarakat.

E. Studi Kepustakaan

I. Konsep dan Teori Terkait

Pada bab ini akan diuraikan teori yang akan menjadi landasan penelitian dan penelitian terkait, berikut ini akan dibahas tentang konsep dan teori yang terdiri dari persepsi, ibu primipara, keuntungan menyusui, ASI eksklusif, pengetahuan dan pengalaman.

1. Persepsi

Menurut Stuart dan Sundeen (1995), persepsi adalah bagaimana seseorang memberikan penilaian dan atau kesimpulan terhadap objek atau benda, manusia dan lingkungan melalui panca inderanya. Sedangkan menurut Desiserta (1996, hal 129), persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan –hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan, sehingga persepsi memberikan makna pada stimulus.

Dari pengertian persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan personal terhadap suatu kejadian. Persepsi dibentuk oleh harapan dan pengalaman. Persepsi individu pada situasi yang sama dapat berbeda. Hal ini terjadi karena masing-masing individu memiliki kepribadian yang unik, nilai dan pengalaman hidup, sehingga masing-

masing akan menerima dan menginterpretasikan pesan secara berbeda (stuart dan sundeen, 1998).

Dalam sistem kehidupan persepsi memang memegang peranan penting. Setiap keputusan yang diambil dalam situasi yang dihadapi dipengaruhi oleh persepsi, atau dengan kata lain persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang (Gertrude, 1991)

Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh:

- a. Fungsi sistem saraf
- b. Kerusakan dari bagian ssaraf dapat mengakibatkan hambatan dalam pengolahan data sehingga mempengaruhi persepsi.
- c. Penelitian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat banyak sekali menerima rangsang dari lingkungan yang tertuju kepadanya. Akan tetapi tidak semua rangsang harus diresponi atau ditanggapi. Untuk itu diperlukan pemusatan perhatian pada stimulasi / rangsang yang lebih menarik dan bermanfaat, apa yang kita hayati tidak hanya tergantung pada proses kognitif yang merefleksikan minat, tujuan dan harapan saat itu sebagai contoh.

- d. Ciri-ciri stimulasi / rangsang

Rangsang bergerak lebih menarik dari pada rangsang diam dan rangsang yang besar lebih menarik dari pada yang kecil, begitupun rangsang yang kontras lebih menarik dari yang tidak kontras.

e. Pengalaman masa lalu

Pengalaman masa lalu dapat dipengaruhi persepsi seseorang sehingga orang tidak dapat menetapkan perubahan situasi yang ada.

f. Kebutuhan dan status emosional

Kebutuhan memotivasi seorang berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dan status emosional dapat mempengaruhi kemampuannya dalam merespon sesuatu.

2. Ibu Primipara

Primipara adalah seorang wanita yang telah melahirkan seorang bayi aterm sebanyak satu kali (Ilmu Kebidanan, 1998). Sebelum melahirkan persiapan memberikan ASI dilakukan bersamaan dengan kehamilan. Pada kehamilan, payudara semakin padat karena retensi air, lemak serta berkembangnya kelenjar-kelenjar payudara yang dirasakan tegang dan sakit.

3. Menyusui

Menyusui adalah bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan makanan secara ideal dan alamiah serta merupakan dasar biologik dan psikologik yang dibutuhkan untuk pertumbuhan (Wiknjosastro, 1994).

Dalam menyusui, ASI adalah susu yang terbaik untuk bayi. ASI mempunyai keuntungan bagi anak dan ibu

a. Keuntungan bagi ibu

Ibu akan memperoleh beberapa keuntungan seperti mencegah terjadinya kanker payudara. Pengeluaran oksitosin dari hipofisis posterior akan mempercepat involusi uterus (Riordan & Auerbach, 1993). Organ-organ ibu akan lebih cepat kembali ke kondisi semula. Bayi yang disusui oleh ibunya mempunyai tingkat intelegensia lebih tinggi dari pada bayi yang diberi susu formula (Worthington-Roberts, 1993).

Menyusui juga merupakan alat kontrasepsi yang cukup efektif, terutama ibu yang menyusui secara eksklusif. Rata-rata wanita yang menyusui 50% mengalami ovulasi sesudah empat minggu partus (Gray, 1990). Dengan kata lain wanita yang menyusui secara eksklusif ovulasinya lebih lambat. Hal ini akan membantu wanita yang tidak bisa menerima atau menggunakan alat kontrasepsi (Lethbridge, 1998 ; Lawrence, 1993).

b. Keuntungan bagi bayi

ASI mempunyai keuntungan yang sangat banyak bagi bayi. Kolostrum yang sekresi pada 1-3 hari setelah melahirkan berisi protein yang tinggi dan rendah laktosa. ASI juga mengandung sejumlah besar substansi seperti natrium klorida dan zinkum, serta kaya antibodi. Selain sebagai nutrisi dan anti infeksi, kolostrum juga berfungsi sebagai laxative yang memfasilitasi pengeluaran mekonium (Lawrence, 1994).

ASI mendorong Immunoglobulin (Ig) A yang tinggi sebagai proteksi terhadap beberapa bakteri dan virus terutama yang menyerang berkembangnya alergi, ASI juga mengandung faktor pertahanan seperti makrofag, granulosit, limfosit T dan B (Lawrence, 1994). Ig A pada ASI berfungsi menahan serangan penyakit dan infeksi, menurunkan infeksi sistem pencernaan, menurunkan resiko Juneville diabetes dan mengurangi reaksi alergi (Worthington – Roberts, 1993).

4. ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah hanya memberikan air susu tanpa makanan atau minuman tambahan sampai bayi berusia empat bulan. ASI eksklusif adalah salahsatu program Depkes dalam memperbaiki gizi. Pada tanggal 22 juli 1997 pemerintah Indonesia mendirikan Badan kerjasama Peningkatan Pemanfaatan Air Susu Ibu (BIGPPASI).

Tujuan spesifik BIGPPASI yaitu meningkatkan proteksi dan melanjutkan ASI dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas bayi dan anak. Menyusui dianjurkan sampai anak berusia 2 tahun dan ASI eksklusif sampai bayi berusia 4-6 bulan.

ASI bersifat khas untuk bayi karena komposisi susunan kimianya mempunyai nilai biologis tertentu dan mempunyai substansia yang spesifik. Ketiga sifat itulah yang membedakan ASI dengan susu formula. Pengeluaran ASI tergantung dari umur kehamilan sehingga ASI yang keluar dari ibu dengan kehamilan prematur akan berbeda dengan ibu yang bayinya

cukup bulan. Dengan demikian pengeluaran ASI sudah diatur sehingga sesuai dengan tuanya kehamilan (Bagus, 1998).

Pengeluaran ASI dapat dibedakan menurut Bagus (1998) adalah:

a. Kolostrum

- Berwarna kuning jernih dengan protein berkadar tinggi
- Mengandung: Immunoglobulin, Laktoferin, ion-ion (Na, Ca, K, Zn, Fe), vitamin (A, E, K dan D) dan rendah laktosa.
- Pengeluaran kolostrum berlangsung sekitar 2-3 hari dan diikuti ASI mulai berwarna putih.

b. ASI Transisi (antara)

- ASI antara, mulai berwarna putih bening dengan susunan yang disesuaikan kebutuhan bayi dan kemampuan mencerna usus bayi.

c. ASI sempurna

- Pengeluaran Asi penuh sesuai dengan perkembangan usus bayi, sehingga dapat menerima susunan

5. Pengetahuan dan Pengalaman

Belajar merupakan cara bagi seseorang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Belajar diartikan sebagai suatu perubahan yang relatif lama atau menetap di dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil dari praktek atau latihan bukan karena proses kematangan (maturation). Perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam

berbagai aspek seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi atau gabungan dari aspek tersebut (Kurl lewin, 1890-1947).

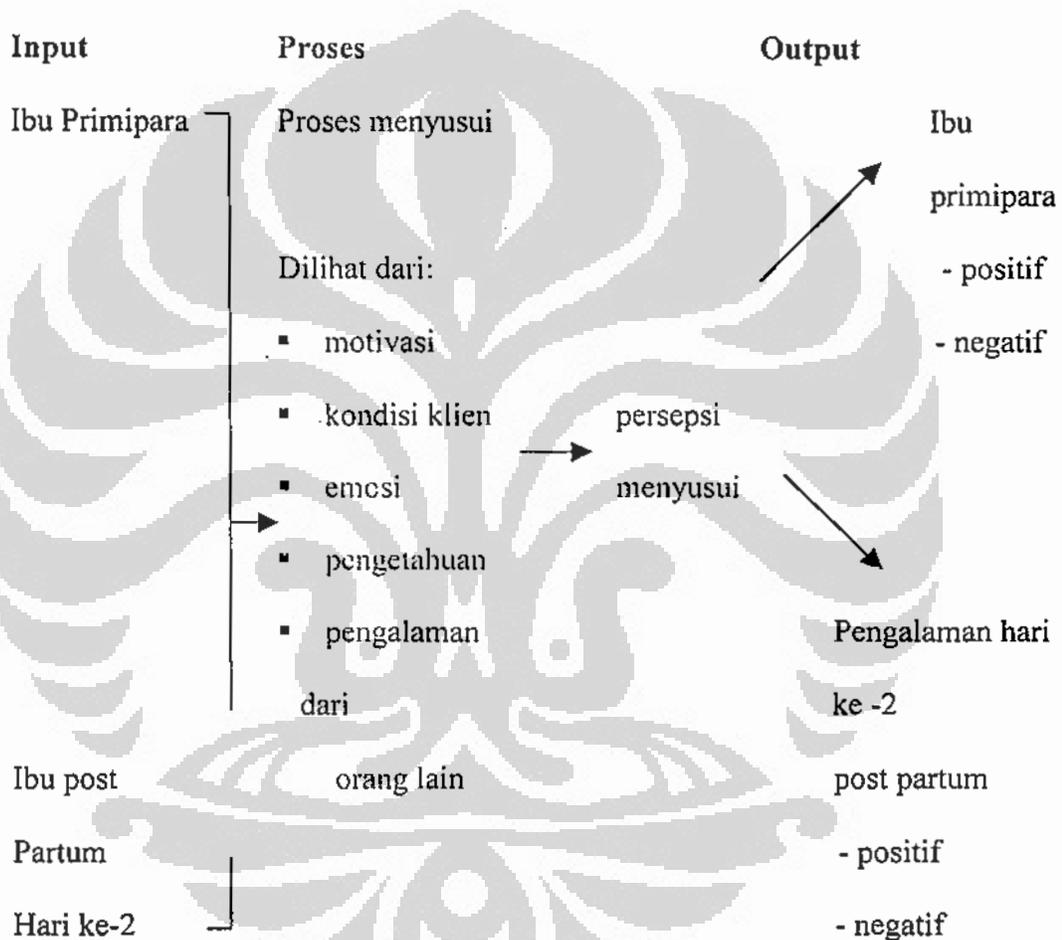
Dengan banyak belajar dapat menambah pengalaman. Pengalaman adalah barang apa atau sesuatu yang telah dirasai (diketahui, dikerjakan, dsb) ; misalnya: menceritakan yang dialami (Kamus Besar Indonesia, 1999).

II. Penelitian Yang Terkait

1. Menurut Hesling (1981), frekuensi menyusui lebih tinggi diantara wanita terpelajar, mereka lebih menyadari keuntungan psikologis dan fisiologis dari menyusui. Ibu terpelajar mempunyai fasilitas yang lebih baik karena kedudukan yang diperolehnya di tempat kerja, sehingga lebih memungkinkan untuk memberikan ASI secara baik dan benar dari pada wwanita yang kurang terpelajar.
2. Soekanto (1987), mengemukakan bahwa pendidikan akan memberikan kesempatan untuk jalan pikiran dalam menerima ide-ide atau nilai-nilai baru.
3. Maloso (1997), bahwa ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi penyetopan pemberian ASI, diantaranya: penggunaan susu kaleng merupakan simbol status sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat, menyusui sudah ketinggalan jaman bahkan dapat merusak kecantikan ibu. Orientasi seperti ini perlu dirubah ke arah termotivasi untuk tetap memberikan ASI kepada bayi karena sadar akan keuntungannya.

F. Kerangka Kerja Konseptual

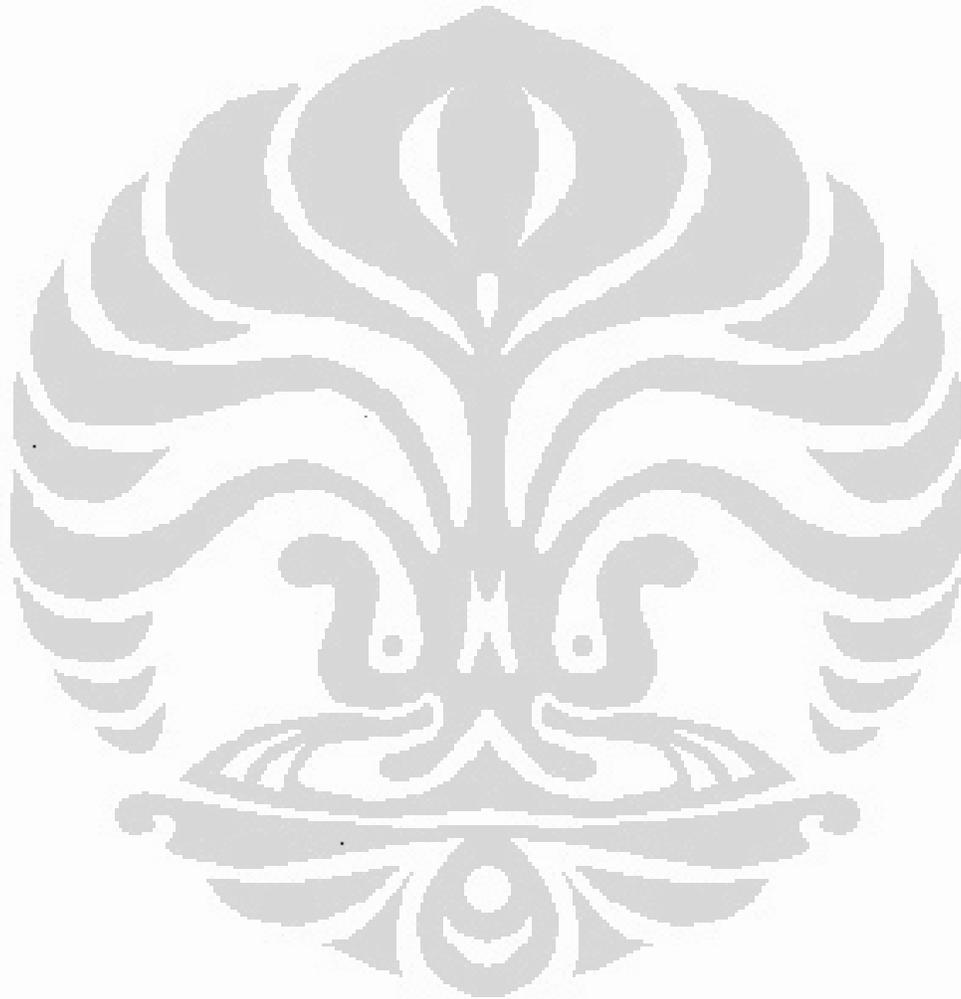
Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sistem (Von Bertalan, 1986), dimana di dalamnya terdapat input, proses dan output.



Bagan di atas menunjukkan variabel yang menggambarkan alur hubungan ibu primipara dan ibu post partum hari kedua terhadap menyusui ASI. Perbedaan sebelum memberi ASI pada ibu Primipara dengan pengalaman hari kedua post partum akan memberi persepsi dalam menyusui (hasil).

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah bagaimana persepsi ibu primipara tentang menyusui bayi dibandingkan pengalaman menyusui pada hari kedua post partum.



BAB II

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskripsi perbandingan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran perbedaan persepsi ibu primipara sebelum dan sesudah memberikan ASI pada bayinya.

B. Populasi dan sampel

Populasi ini adalah wanita primipara dengan bayi lahir hidup dan memberi ASI pada bayinya. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 30 orang yang diperoleh melalui convenience sampling. Convenience sampling yaitu cara mengambil sampel yang mudah dicapai peneliti.

C. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di ruang rawat kebidanan / maternitas Lt. VII di Rumah Sakit Siloam Gleneagles.

D. Etika Penelitian

Penelitian menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas responden. Semua berkas yang mencantumkan identitas responden hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak

digunakan akan dimusnahkan. Sebelum pengambilan data dilakukan penelitian akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan penelitian, kerahasiaan data yang diberikan serta hak responden untuk menolak pengikutsertaan dalam penelitian. Bila responden setuju untuk ikut serta, maka penelitian responden untuk menandatangani lembar persetujuan.

E. Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu pertama berisi data demografi meliputi umur, pendidikan terakhir, status / peran, ekonomi dan sumber informasi. Bagian kedua berisi pertanyaan tentang pengertian, manfaat, waktu sebelum pemberian ASI. Dan ketiga berisi pengertian ASI, manfaat, waktu setelah memberi ASI pada hari kedua post partum.

Dari hasil pengumpulan data dapat dibandingkan gambaran tentang pemberian ASI sebelum dan sesudah menyusui ASI. Perbandingan keuntungan dan kerugian ASI dapat terlihat jelas bagi ibu yang termotivasi untuk memberikan ASI-nya.

F. Metode pengumpulan Data

1. Uji Coba

Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada tiga orang ibu primipara dalam populasi, tetapi tidak akan

diikutsertakan dalam penelitian sebenarnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui keabsahan dan validitas isi instrumen.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di ruang maternitas Lt. VII Rumah Sakit Siloam Gleneagles. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Setelah mendapat ijin dari ruang rawat maka peneliti akan mengadakan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan. Bila calon responden setuju untuk ikut serta maka dipersilakan untuk menandatangani surat persetujuan.
- b. Responden akan diberikan instrumen untuk diisi. Peneliti akan meninggalkan responden untuk memberikan kebebasan dalam mengisi.
- c. Kepada calon responden diingatkan bahwa kuessioner yang telah diisi akan diambil kembali oleh peneliti.

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisa dengan cara memeriksa seluruh kelengkapan data. Masing-masing kuesioner telah diberi kode untuk memudahkan pengumpulan data. Kuesioner diberi nilai sesuai dengan skala yang telah ditetapkan. Untuk menunjukkan persepsi positif maka item-item dalam kuesioner dengan tingkatan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju diberi penilaian sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	:	5
Setuju (S)	:	4
Ragu-ragu (R)	:	3
Tidak Setuju	:	2
Sangat tidak setuju (STS)	:	1

Sedangkan untuk menunjukkan persepsi negatif Item dalam Kuesioner di beri nilai sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	=	1
Setuju	=	2
Ragu-ragu	=	3
Tidak Setuju	=	4

Sangat tidak setuju = 5

Data mengenai persepsi ibu primipara tentang menyusui ASI dan ibu yang berpengalaman menyusui pada 2 hari pertama post partum diolah dengan 12 pertanyaan di kuesioner, yang masing-masing mempunyai skor 1-5 sehingga nilai skor berada diantara nilai 33-48. Skor dengan kisaran antara 33-36 menunjukkan persepsi negatif dan 37-48 menunjukkan persepsi positif. Didapatkan 2 kelompok: yaitu ibu primipara dan ibu yang berpengalaman mempunyai 2 hari pertama post partum sebanyak 21 orang dapat menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x_1}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X_1$ = Jumlah skor

n = Jumlah responden

Data standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X)^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Simpangan deviasi

ΣX_1 = Jumlah Skor

n = Jumlah Responden

Data untuk melihat persepsi dari kedua kelompok tersebut akan digunakan metode Chi – Square, yaitu

$$X^2 = \frac{\Sigma (O - E)^2}{E}$$

$$DF = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan:

DF = Degree of freedom (derajat kebebasan)

O = Nilai Observasi

E = Nilai Ekspetasi

K = Jumlah Kolom

h = Jumlah hari

Untuk mengetahui terpenuhi atau tidak terpenuhinya syarat menggunakan uji statistik chi – square maka data dimasukkan dalam tabel 2 x 2 sebagai berikut :

Variabel	+	-	Total
+	a	b	a + b
-	c	d	c + d
Total	a + c	b + d	a + b + c + d

Bila variabel penelitian dimasukkan ke dalam tabel maka akan diperoleh tabel sebagai berikut :

Persepsi menyusui	Ibu primipara	Pengalaman 2 hari pertama post partum	Total
Positif	a	b	a + b
Negatif	c	d	c + d
	a + c	b + d	a + b + c + d

Nilai a, b, c, dan d adalah nilai observasi, sedangkan nilai ekspektasi (harapan) masing-masing sel dicari rumus :

$$E = \frac{\text{total baris} \times \text{total kolom}}{\text{Jumlah keseluruhan data}}$$

Setelah dilakukan perhitungan nilai ekspektasi (E) untuk masing-masing sel a, b, c, d yaitu E_a , E_b , E_c , dan E_d ditemukan dua sel yang nilai ekspektasinya kurang dari lima, yaitu sel c dan d, dengan demikian uji yang dapat digunakan adalah fisher Exact Test.

Tabel yang digunakan adalah tabel 2 x 2 Chi-square. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{(a + b)! (c + d)! (a + c)! (b + d)!}{N! a! b! c! d!}$$

B. Hasil Penelitian

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data secara manual. Data demografi yang terkumpul selanjutnya diklarifikasikan dan dimasukkan dalam tabel distribusi presentase data demografi responden.

Hasil perhitungan data demografi responden pada Mei – Juni 2002.

Tabel 1. Distribusi presentase data demografi responden Mei – Juni 2002.

No	Karakteristik	Sub. Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Umur	< 20 tahun	3	14,3 %
		antara 20 – 30 tahun	15	71,4 %
		> 30 tahun	3	14,3 %
2.	Pendidikan terakhir	SD	0	0%
		SMP	0	0%
		SMTA	6	28,6%
		Akademi	7	33,3%
		Perguruan Tinggi	8	38,1%

3.	Status/peran ibu (pekerja)	Tidak bekerja	8	38,1%
		Bekerja	13	61,9%
4.	Suku bangsa	Jawa	9	42,8%
		Sunda	3	14,3%
		Batak	1	4,8%
		dll	8	38,1%
5.	Pendapatan keluarga	< Rp 500.000	0	0%
		antara ½ s/d 1 juta	0	0%
		antara 1 s/d 2 juta	5	23,8%
		> 2 juta	10	76,2%

Dari distribusi persentasi data demografi responden diatas ibu primipara dan berpengalaman menyusui 2 hari I post partum adalah berusia antara 20-30 tahun (71,4%). Perbandingan ibu bekerja dengan ibu tidak bekerja (ibu rumah tangga) adalah : ibu bekerja 61,9% dan ibu tak bekerja = 38,1%

Setelah data dikumpulkan dan ditabulasi, kemudian dianalisa sehingga didapatkan sebanyak 3 dari 21 (14,29%) ibu primipara yang yang berpersepsi negatif dalam menyusui bayi, dan tinggal 1 berpersepsi negatif dalam menyusui setelah berpengalaman menyusui bayi pada 2 hari I post partum.

Tabel 2 Distribusi responden menurut persepsi ibu primipara tentang menyusui bayi dibandingkan pengalaman menyusui pada 2 hari I post partum.

Persepsi Menyusui Bayi	KELOMPOK						P Value
	Primipara		Pengalaman 2 hari I post partum		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Positif	18	85,71	20	95,24	38	100	1,2495
Negatif	3	14,29	1	4,76	4	100	
	21	50%	21	50%	42	100	

Perhitungan dengan uji fisher exact dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $p = 1,2495$. Dengan tingkat kemaknaan (α) yang dipakai adalah 0,05 (5%) sesuai dengan persyaratan jika besar sampel kurang dari 30 maka menggunakan $\alpha = 0,05$. Sehingga nilai $p > 0,05$, maka H_0 gagal ditolak, berarti tidak ada perbedaan yang bermakna antara persepsi primipara menyusui bayi dibandingkan pengalaman 2 hari I post partum.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisa hasil perhitungan dapat dinyatakan sebagai berikut: Sebanyak 18 dari 21 responden ibu primipara berpersepsi positif terhadap menyusui ASI pada bayi dan 20 dari 21 responden yang sama berpersepsi positif terhadap menyusui ASI pada bayi pada 2 hari I post partum. Dengan demikian terlihat ibu primipara berusaha untuk menyusui bayinya dengan ASI, tapi masih ada ibu yang masih ragu atau tidak setuju menyusui ASI-nya. Melihat manfaat serta keunggulan ASI, maka sangat disayangkan jika ibu habis melahirkan tidak memberikan ASI secara eksklusif atau menghentikan sama sekali pemberian ASI kepada bayinya (SDKI, 1994).

Hasil perhitungan statistik dengan uji fisher exact didapatkan bahwa H_0 gagal ditolak yang artinya tidak ada perbedaan yang bermakna tinggi antara ibu primipara menyusui bayi dibandingkan dengan pengalaman 2 hari I post Partum. Karena membedakan persepsi ini mungkin membutuhkan waktu yang lebih panjang dan tidak cukup 2 hari, dan butuh pengalaman dan belajar tentang menyusui ASI. Hal ini sejalan dengan pernyataan teori adaptasi Roy (1970), seorang yang telah

memiliki pengalaman sebelumnya akan lebih mudah beradaptasi dibandingkan yang belum. Berdasarkan teori adaptasi tersebut, seorang ibu primipara yang mempunyai pengalaman positif dalam melihat ibu menyusui bayi maka ia akan memberi yang terbaik untuk bayinya juga.

Pada kelompok primipara dan kelompok pengalaman menyusui 2 hari I post partum ini adalah responden yang sama sehingga ia butuh waktu untuk belajar karena kelompok ini baru pertama kali menyusui bayi. Dimana yang dimaksud dengan belajar adalah cara bagi seseorang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Belajar diartikan sebagai suatu perubahan yang relatif lama sebagai hasil dari praktek atau latihan bukan karena proses kematangan. Perubahan tingkah laku individu sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai aspek seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, motivasi, atau gabungan dari aspek tersebut. (Kurt Lewin, 1890-1947).

Dari penjelasan di atas membuktikan, bahwa tidak cukup waktu 2 hari untuk mengubah persepsi negatif menjadi positif tentang menyusui ASI, karena persepsi calon ibu atau ibu tentang tidak menyusui bayi dipengaruhi latar belakang tradisi, daerah tempat tinggal, pendidikan, status dan peran, aktivitas dalam kegiatan sosial dan keterpaparan terhadap media massa (Kasnodiharo, dkk, 1998).

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti sendiri, sehingga belum memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.
2. Sampel yang digunakan terbatas pada ibu primipara dan pengalamannya 2 hari I post partum terhadap menyusui bayi, di rumah sakit Siloam Gleneagles Tangerang saja, sehingga kurang representatif untuk mewakili ibu-ibu sehabis persalinan.

C. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan responden 21 orang pasien yang dirawat di ruang kebidanan rumah sakit Siloam Gleneagles Tangerang, disimpulkan dari hasil pengalaman menyusui ASI, dimana masih ada ibu belum merasakan keuntungan menyusui ASI. Bagi ibu tersebut, mungkin membutuhkan waktu untuk belajar dan menambah pengalaman tidak cukup 2 hari, karena menyusui bayi dipengaruhi latar belakang tradisi, pendidikan, status dan peran, media massa, dll. Hal ini berarti didapatkan tidak ada perbedaan yang bermakna antara persepsi ibu primipara menyusui bayi dibandingkan pengalaman menyusui pada 2 hari I post partum.

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, diantaranya:

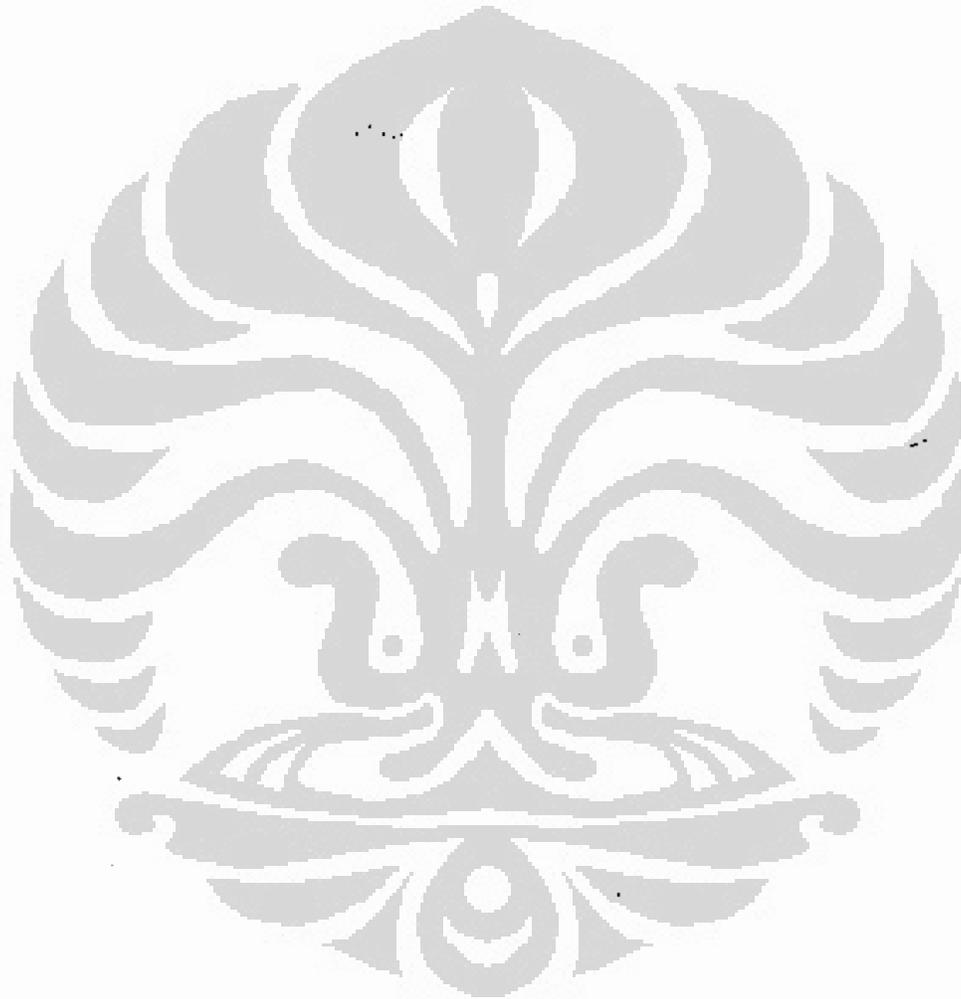
1. Penelitian sebaiknya dilakukan pada ruang lingkup yang lebih luas tidak hanya di RS swasta tapi juga di Puskesmas yang memiliki klinik bersalin atau rumah sakit pemerintah.
2. Jumlah sampel yang diambil lebih besar untuk melihat tingkat perbandingan persepsi positif dan negatif terhadap menyusui bayi pada ibu primipara dan pengalaman 2 hari pertama post partum.
3. Memperbaiki dan menambah sistem pada instrumen penelitian untuk mencapai reliabilitas dan validitas yang tinggi.
4. Pemilihan desain penelitian korelatif agar didapatkan hasil analisa yang lebih mendalam sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus (1998). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana*. (1). EGC.
- Bobak, I. M, Jensen, M. D. (1993). *Maternity and gynecology care, the nurse and the family*. (5th edition). St. Louis : CV Mosby Company
- Craven, Hirnle (1996). *Fundamental of nursing human health and function*, (2nd edition). Lippincot : Raven Publisher.
- Kasnodihardjo, dkk. (1998). Masalah di seputar perilaku pemberian air susu ibu secara eksklusif. *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia*. (3).
- Kemp, P. (1998). *Fundamental of nursing (A Frame work for practice)*. (3rd edition).
- Perko, K. (1998). *Psychiatric and mental health nursing*. (Appleton & Lange A Publishing Division of Prentice Hall.
- Poerwadarminto (1991). *Kamus besar bahasa Indonesia*. (6). Jakarta : Balai Pustaka.
- Stuart, Sundeen (1995). *Principles & practice of psychiatric nursing*. (5th edition). St. Louis : Mosby Year Book, Inc.

Wiknjosastro, H., dkk. (1991). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan
Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wong, D. L. (1996). *Clinical manual of pediatric nursing*. (4th
edition). St. Louis : CV Mosby Company



Lampiran A

Hal: Surat Persetujuan

Jakarta, Desember 2001

Kepada Yth,

Ibu-ibu Calon Responden Penelitian
di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia yang akan melakukan penelitian tentang "Perbedaan Persepsi Ibu Primipara tentang menyusui ASI Dibandingkan Pengalaman Menyusui Hari Kedua Post Partum"

Nama : Elysabeth br Sinulingga

NPM : 1300210132

Alamat: Jl. Mendut no 11 A Perumnas Tangerang

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran perbedaan persepsi ibu primipara tentang menyusui ASI dibandingkan pengalaman menyusui hari kedua post partum.

Sehubungan dengan hal diatas, saya berharap kesediaan ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan cara mengisi lembar pernyataan yang telah peneliti sediakan.

Informasi yang ibu berikan akan saya jamin kerahasiaannya. Apabila ibu menyetujui, saya mohon ibu menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Demikian atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

(Elysabeth S)

Lampiran C

PERBEDAAN PERSEPSI IBU PRIMIPARA TENTANG MENYUSUI ASI DIBANDINGKAN PENGALAMAN MENYUSUI HARI KEDUA POST PARTUM

A. Isian Data Demografi

Petunjuk pengisian:

1. Klien diharapkan mengisi seluruh pernyataan yang telah disediakan di lembaran ini sesuai dengan pendapatnya.
2. Berikan tanda check (\checkmark) pada kolom yang disediakan pada setiap nomor dan mohon pada tempat yang disediakan data-data lain sesuai dengan pernyataan yang ada.
3. Bila klien ingin memperbaiki jawaban yang salah, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang salah tersebut dan beri tanda (\checkmark) pada kolom jawaban yang benar.
4. Pertanyaan ini harus dijawab pada saat ini juga dan bila klien mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan ini dapat langsung ditanyakan pada peneliti.

Pertanyaan:

A. Data Demografi

1. Umur ibu saat ini adalah:

- < 20 tahun
- antara 20-30 tahun
- > 30 tahun

2. Pendidikan terakhir ibu adalah:

- SD
- SD tak tamat
- SMP
- SMP tak tamat
- SMTA
- SMTA tak tamat
- Akademik
- Akademik tak tamat
- PT (Perguruan Tinggi)
- PT (Perguruan Tinggi) tak tamat

3. Status/peran ibu sebagai:

- ibu rumah tangga
- bekerja

4. Suku bangsa

- Jawa
- Sunda
- Batak
- Lain-lain, sebutkan:

5. Agama:

- Islam Hindu
 Kristen Budha
 Katolik

6. Pendapatan keluarga dalam 1 bulan:

- < Rp. 500.000
 antara Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000
 antara Rp. 1.000.000 s/d Rp. 2.000.000
 > Rp. 2.000.000

7. Ibu memperoleh informasi tentang Asi Eksklusif dari..... (boleh \geq 1)

- Posyandu Koran/majalah
 Puskesmas Tetangga/saudara
 Radio Tidak tahu
 Televisi

B. Daftar Pertanyaan Ibu Primipara sebelum menyusui ASI

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah daftar pilihan jawaban satu persatu
2. Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam angket. Apabila pertanyaan tersebut sesuai jawaban anda, maka beri tanda (\surd) dalam kolom. Bila nomor 5 berarti anda setuju sekali, apabila pernyataan sangat tidak sesuai jawaban anda, cek (\surd) no 1 yang berarti sangat tidak setuju. Apabila pertanyaan tersebut menguraikan jawaban anda dalam tingkatan tertentu, pilihlah no 2, 3 atau 4 untuk menunjukkan seberapa anda mempersiapkan selalu atau tidak pernah dalam pernyataan tersebut.

PERSEPSI IBU PRIMIPARA SEBELUM MENYUSUI ASI

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1	Saya merasa takut ketika akan memberikan ASI pada bayi.					
2	Sebaiknya perawat atau pemberi pelayanan kesehatan memberikan informasi tentang cara memberi ASI pada bayi.					
3	Saya merasa belum siap memberikan ASI					
4	Saya pernah mendengar atau melihat bila memberi ASI, puting payudara menjadi lecet.					
5	Saya tidak peduli dengan dampak negatif dalam memberi ASI karena bagi saya yang terpenting kebutuhan nutrisi bayi saya terpenuhi dengan ASI.					
6	Saya merasa keluarga saya sangat mendukung dalam memberikan ASI pada bayi saya.					

7	Saya takut tidak menarik lagi penampilan saya bila menyusui ASI.					
8	Saya akan menyusui : bayi saya dan tetap merawat (buah dada) saya dengan baik.					
9	Saya akan memberikan ASI saya bila saya ingin atau sempat.					
10	Saya akan memberikan ASI selama > 4 bulan					
11	Saya akan memberikan ASI ditambah makanan tambahan seperti pisang, regal, dll.					
12	Saya akan memberi ASI bila saya tidak kerja dan memberi formula saat kerja (sibuk).					

Keterangan

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju

C. Daftar Pertanyaan Pengalaman menyusui ASI pada hari kedua Post Partum

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah daftar pilihan jawaban satu persatu.
2. Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam angket. Apabila pernyataan tersebut sesuai jawaban anda, maka beri tanda (\checkmark) pada kolom. Bila no 5 berarti anda setuju sekali, apabila pernyataan sangat tidak sesuai jawaban anda, cek (\checkmark) no 1 yang berarti sangat setuju. Apabila pertanyaan tersebut menguraikan jawaban anda dalam tingkatan tertentu, pilihlah no 2, 3 atau 4 untuk menunjukkan seberapa anda mempersiapkan selalu atau tidak pernah dalam pernyataan tersebut

PERSEPSI PENGALAMAN MENYUSUI ASI PADA HARI KEDUA POST PARTUM

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1.	Saya akan tetap memberikan ASI pada bayi saya karena kebutuhan nutrisinya terpenuhi.					
2.	Saya akan memberikan ASI saya bila saya mau.					
3.	Saya akan memberikan ASI ditambah susu formula.					
4.	Saya akan memberikan ASI ditambah makanan tambahan seperti pisang, regal, dll.					

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
5.	Saya sama sekali tidak akan meneruskan ASI cukup satu kali sampai dua hari saja.					
6.	Saya menyusui ASI bila di rumah saja.					
7.	Saya akan memberikan ASI selama 3 bulan saja.					
8.	Saya akan memberikan ASI selama 4 bulan saja.					
9.	Saya akan memberikan ASI selama \pm 1 tahun.					
10.	Saya akan memberikan ASI selama \pm 2 tahun.					
11.	Saya tetap memberi ASI dan tetap merawat payudara (buah dada) sehingga payudara tetap baik.					
12.	Saya akan memberi susu formula saja tanpa ASI.					

Keterangan:

5 = sangat setuju

4 = setuju

3 = ragu-ragu

2 = tidak setuju

1 = sangat tidak setuju